BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan pendampingan oleh mahasiswa pendamping pada program Upsus PAJALE di Kecamatan Padang Gelugur dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa pendamping pada program Upsus PAJALE di Kecamatan Padang Gelugur hanya menjalankan tiga fungsi pendampingan, yang terdiri dari: fungsi fasilitator, fungsi komunikator dan fungsi perlindungan *(protecting)*. Fungsi pendamping sebagai Fasilitator dilakukan dalam kegiatan memandu penyusunan RDKK di kelompok tani, fungsi pendamping sebagai komunikator dilakukan dalam berbagai kegiatan sosialisasi kepada kelompok tani, dan fungsi pendamping sebagai perlindungan *(protecting)* dilakukan pendamping dalam mendampingi kegiatan pembagian pupuk dan benih ke kelompok tani yang mengikuti program Upsus PAJALE di Kecamatan Padang Gelugur.
2. Terdapat beberapa masalah atau hambatan yang dihadapi mahasiswa pendamping dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan. Masalah dan hambatan tersebut terdiri dari : wilayah kerja pendampingan yang terlalu luas, mahasiswa pendamping yang berperan ganda dan masalah pendamping yang kurang menguasai metode penyuluhan.

B. SARAN

1. Sebaiknya pendamping pada program Upsus PAJALE adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan lain di luar kegiatan pendampingan. Karena apabila seseorang yang menjadi pendamping memiliki pekerjaan lain di luar kegiatan pendampingan akan dapat mengganggu proses pendampingan.
2. Sebaiknya seorang pendamping berlatar belakang pendidikan yang bergerak dibidang pertanian dan menguasai ilmu yang berkaitan dengan penyuluhan pertanian. Sehingga dalam kegiatan pendampingan, seorang pendamping dapat menjalankan tugas dan peran pendamping sebagai mana mestinya.